

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan, peneliti menyajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan disiplin yang dilakukan oleh para ustadzah sudah sesuai dengan pembinaan karakter yaitu pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan pesantren, seperti: memulai kegiatan pembelajaran, murajaah, shalat dhuha, shalat dzuhur.

2. Pembinaan tanggung jawab yang dilakukan oleh para ustadzah sudah sesuai dengan pembinaan karakter yang dilakukan yaitu pembiasaan melalui kegiatan-kegiatan pesantren, seperti: menjaga kebersihan, menyelesaikan tugas kelas dan dalam hal beribadah.

Namun dalam pelaksanaan pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab memiliki hambatan- hambatan seperti berikut:

3. Hambatan dalam Pelaksanaan Pembinaan Disiplin

Hambatan internal yang dimaksud, yaitu,

a. Belum optimalnya pembinaan sumber daya pengajar serta pengurus pondok pesantren, untuk itu pembinaan tanggung jawab harus dilaksanakan secara terus menerus.

b. Minimnya sarana dan prasarana dalam pengelolaan sarana dan prasarana seperti jumlah para santriwati dalam satu kamar terlalu berlebihan, sehingga tidak mampu memberikan suasana kondusif bagi para santriwatinya, perlengkapan pembelajaran yang masih sederhana, sarana MCK belum memadai apabila dibandingkan dengan jumlah santriwati yang begitu banyak

c. Kurangnya hubungan antarsantriwati dengan para ustadzah pondok terutama santriwati yang bermasalah terhadap tata tertib, mereka merasa canggung dan kurang kepercayaan saat berbicara dan berkomunikasi.

d. Minimnya pengetahuan dan sikap acuh santriwati terhadap tata tertib pesantren, ketika seorang santri merasa tidak diawasi dan memiliki kesempatan untuk berperilaku tidak disiplin, maka akan ada kecenderungan untuk melanggar aturan.

e. Pengaruh lingkungan dan pergaulan dengan ajakan teman, takut tidak mendapatkan teman ketika tidak ikut melanggar, dan tertarik melakukan pelanggaran ketika melihat teman melanggar.

f. Masih kurangnya pengawasan dalam disiplin, karena lemahnya pengawasan ustadzah dalam kegiatan santriwati yang jumlahnya lebih banyak dari para pengawas

Hambatan eksternal diantaranya;

a. Kurangnya pengawasan dan pembiasaan disiplin dari orangtua yang berbeda-beda latar belakang keluarganya, seperti menjadi murung dan menyendiri sehingga menyebabkan santri malas melakukan kegiatan yang diwajibkan oleh pondok, misalnya dalam shalat berjamaah.

4. Hambatan dalam Pelaksanaan Pembinaan tanggung jawab

Kendala internal diantaranya ialah

a. Belum optimalnya pembinaan sumber daya pengajar serta pengurus pondok pesantren, untuk itu pembinaan tanggung jawab harus dilaksanakan secara terus menerus.

b. Minimnya sarana dan prasarana

Kurangnya sarana dan prasarana beberapa santriwati tidak bertanggung jawab menjaga kebersihan yang ada dipesantren.

c. Kurangnya hubungan antarsantriwati dengan para ustadzah, mereka merasa canggung dan takut saat berbicara dan berkomunikasi dengan ustadzah saat ingin bertanya mengenai tugas pembelajaran juga tugas piket kebersihan yang diberikan.

d. Minimnya pengetahuan dan sikap acuh santriwati terhadap kebersihan.

e. Pengaruh dari lingkungan dan pergaulan, beberapa santri melanggar aturan karena terkadang timbul rasa malas menngerjakan tugas yang diberikan, karena terlihat bosan dengan kegiatan yang sama dan terus menerus setiap harinya.

f. Masih kurangnya pengawasan dalam tanggung jawab, hal ini terlihat dari lemahnya pengawasan ustadzah dalam kegiatan piket bersih-bersih yang santriwati lakukan sehabis kegiatan pembelajaran, santriwati hanya sesekali diawasi saat piket kebersihan.

Hambatan eksternal diantaranya;

a. Kurangnya pengawasan dan pembiasaan tanggung jawab dari orangtua yang berbeda-beda latar belakang keluarganya menjadi murung dan menyendiri sehingga menyebabkan santri malas melakukan kegiatan yang diwajibkan oleh pondok, misalnya dalam hal kebersihan, tidak hanya kebersihan dipondok pesantren namun juga kebersihan diri sendiri.

Dengan adanya hambatan-hambatan ini, maka ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pesantren, seperti:

5. Upaya mengatasi hambatan dalam pembinaan disiplin dan tanggung jawab santriwati di Pondok Pesantren Al-Falah Putri.

a. Upaya mengatasasi hambatan disiplin

Dalam pembinaan disiplin santriwati terdapat kendala-kendala yang dialami sehingga perlu adanya untuk mengatasi kendala yang dialami tersebut. Dengan cara memberikan pemahaman ilmu agama dengan mempelajari hadis-hadis yang berkaitan dengan disiplin agar santriwati dapat memahami makna disiplin, meningkatkan pemahaman santriwati tentang pentingnya mematuhi peraturan pesantren serta mengetahui jika melanggar peraturan maka akan mendapatkan hukuman dan meningkatkan kedekatan antara pengurus pondok terhadap santriwati sebagai pendamping dan pengarahan mana perbuatan yang dilarang dan diperbolehkan.

b. Upaya mengatasi hambatan tanggung jawab

Dalam pembinaan tanggung jawab santriwati, terdapat kendala-kendala yang dialami sehingga perlu adanya untuk mengatasi kendala yang dialami tersebut, dengan dilaksanakannya kegiatan sehari-hari sesuai dengan kegiatan kebersihan yang sudah terjadwal, sikap tepat waktu mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dan kebiasaan-kebiasaan yang terus dipantau maka karakter tanggung jawab akan tumbuh dengan sendirinya. Juga peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh pondok pesantren wajib ditaati dan dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pengurus dan pengajar;

a. Sosialisasi berkaitan dengan tata tertib perlu ditingkatkan melalui penempelan tata tertib di papan pengumuman. Ini dimaksudkan agar para santriwati terus mengingat dan mengindahkan tata tertib serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang perilaku-perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu pihak pengurus lebih meningkatkan pengawasan terhadap lingkungan pondok pesantren.

b. Pembina pondok pesantren seharusnya lebih memaksimalkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan santriwati dalam proses pembinaan, terutama pada bagian ruang kelas untuk menjadikan santriwati lebih produktif.

Hal ini juga bisa memberikan kesibukan aktivitas yang positif terhadap santriwati sehingga mampu mengurangi/meminimalisir kegiatan-kegiatan yang cenderung mengarahkan santriwati menjadi kurang disiplin.

2. Bagi santriwati;

a. Diharapkan lebih meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki, mentaati tata tertib yang berlaku. Kurangi pelanggaran-pelanggaran guna membentuk karakter baik dalam diri santriwati.

b. Diharapkan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin juga tanggung jawab dan memiliki kepedulian yang tinggi.